

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL**

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang sistem akuntansi khususnya mengenai sistem pengeluaran kas yang terjadi pada PT. Cahaya Duta Persada, maka penulis mengemukakan beberapa kelemahan yang berhubungan dengan sistem pengeluaran kas yang terjadi di PT. Cahaya Duta Persada antara lain:

1. Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Cahaya Duta Persada belum berjalan dengan baik, karena mereka belum menggunakan sistem akuntansi yang akurat & tepat untuk semua data perusahaan seperti pengeluaran kas, melainkan masih secara manual menggunakan Microsoft Excel.
2. Formulir beserta bukti kuitansi atau nota pembelian sudah dilampirkan bersama dengan kelengkapan berkas lainnya.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang prosedur akuntansi khususnya mengenai sistem pengeluaran kas yang terjadi di PT. Cahaya Duta Persada Bandar Lampung, maka penulis mengemukakan beberapa kelemahan yang berhubungan dengan sistem pengeluaran kas yang terjadi di PT. Cahaya Duta Persada Bandar Lampung. Kelemahan-kelemahan tersebut menimbulkan terjadinya kesulitan pada saat proses pengecekan ulang oleh staf *Accounting* bagian pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang terjadi pada PT. Cahaya Duta Persada.

Semua alur sistem pengeluaran kas pada PT. Cahaya Duta Persada sudah di gambarkan dalam bentuk bagan alir atau flowchart dimana semua prosedur yang bagian pemohon, bagian kasir dan bagian accounting sistem pengeluaran kas mulai dari dana yang di perlukan dari pihak pengadaan barang terhadap unit ketenagakerjaan di dukung dengan dokumen-dokumen lalu input data pengeluaran ke bagian logistik. Lalu bagian logistik membuat invoice dan konfirmasi ke bagian kasir.

Kasir membuat surat konfirmasi ke bagian accounting, pihak accounting mencatat ke buku kas dan membuat jurnal untuk pengadaan barang atas unit ketenagakerjaan agar laporan pengeluaran kas bisa di validasi. Setelah bagian accounting sudah membuat surat konfirmasi untuk bagian kasir barulah kasir bisa membayar invoice yang sudah di ajukan dibayarkan dengan cash atau bisa melalui via transfer, setelah dilakukan pembayaran bagian kasir mencetak bukti transfer lalu di laporkan ke bagian accounting.

Selama ini prosedur pengeluaran kas tidak berjalan dengan baik dan benar, sehingga membuat staf *Accounting* sedikit kewalahan dalam pengecekan ulang sistem pengeluaran kas karena pihak perusahaan masih menggunakan sistem manual menggunakan Microsoft Word. Di dalam perusahaan unit ketenagakerjaan mereka belum menggunakan sistem yang sesuai standar akuntansi dalam sistem pengadaan barang atad unit ketenagakerjaan dimana seharusnya semua sudah menggunakan sistem yang lebih baik.

Untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan karena perusahaan belum memiliki sistem yang baik dan tepat, penulis menyarankan kepada perusahaan untuk membuat sistem yang secara terprogram untuk keseluruhan kegiatan yang ada di dalam perusahaan agar dapat mudah dalam proses pengecekan jika terjadi kesalahan pencatatan sangat pengaruh ke dalam kas perusahaan.

setelah di buat program atau sistem yang akurat akan mengoptimalkan keamanan data perusahaan, memudahkan dalam pengecekan data perusahaan. Mempermudah operasional keuangan suatu perusahaan untuk mendapatkan sistem akuntansi yang tepat dan akurat, pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha/ bisnis serta menganalisa masalah keuangan yang sedang terjadi Meningkatkan *sharing knowledge* antara atasan dengan bawahan maupun rekan kerja dalam suatu perusahaan,

Meningkatkan efisiensi berbisnis antar divisi maupun antara perusahaan terkait upaya mengurangi biaya pengadaan barang dihasilkan suatu badan usaha sehingga dapat memudahkan pelaporan SPT wajib pajak perusahaan setiap tahunnya dengan di ubahnya sistem yang tadinya secara manual menggunakan Microsoft Excel ke sistem yang terprogram secara keseluruhan itu akan lebih efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan karena data sudah tersimpan dengan tepat dan terperinci agar lebih menghemat waktu dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan membuat laporan keuangan secara manual.

Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan pada sistem tersebut dapat dipertanggung jawabkan untuk nantinya digunakan dalam mengambil sebuah keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak

eksternal perusahaan untuk berhubungan dengan kegiatan bisnis. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Cahaya Duta Persada merancang sistem akuntansi pengeluaran kas yang meliputi beberapa unsur penting antara lain adalah dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, fungsi terkait, dan bagan alir pengeluaran kas.

a. Prosedur Pengeluaran Kas

Adapun Prosedur pembayaran uang pada PT. Cahaya Duta Persada yaitu:

1. Bagian Pemohon bertanggung jawab atas anggaran terkait pembuatan Payment Voucher yang ditanda tangani masing-masing dan dilengkapi dengan kwitansi atau faktur atau dokumen pendukung lainnya.
2. Payment Voucher tersebut kemudian diteruskan kebagian keuangan untuk di periksa. Setelah pemeriksaan selesai Payment voucher tersebut diteruskan kepala keuangan untuk diotorisasi.
3. Payment Voucher yang telah lengkap kemudian diteruskan ke bagian kasir untuk dibayarkan kepada bagian pemohon.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh PT. Cahaya Duta Persada adalah Payment Voucher, dokumen pendukung, Faktur.

1. Payment Voucher

Yaitu dokumen yang digunakan untuk pembayaran pengeluaran kas secara tunai.

2. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung yaitu dokumen lain yang digunakan sebagai bukti adanya pengeluaran ka, biasanya berupa faktur atau nota dan kwitansi.

Faktur Penjualan NO. 725



PT. CAHAYA DUTA PERSADA  
 Jl. Griya Blok E no.4 Way halim Permai  
**Bandar Lampung**

TGL. XXX/

PERIODE AGUSTUS 2022

NO	NAMA BARANG	UNIT	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL
<b>TOTAL</b>					

Pembayaran transfer ke rek bca.0201299577 an.sofie atilla

Hormat kami

Niko P

Gambar 4.2 Dokumen Pendukung

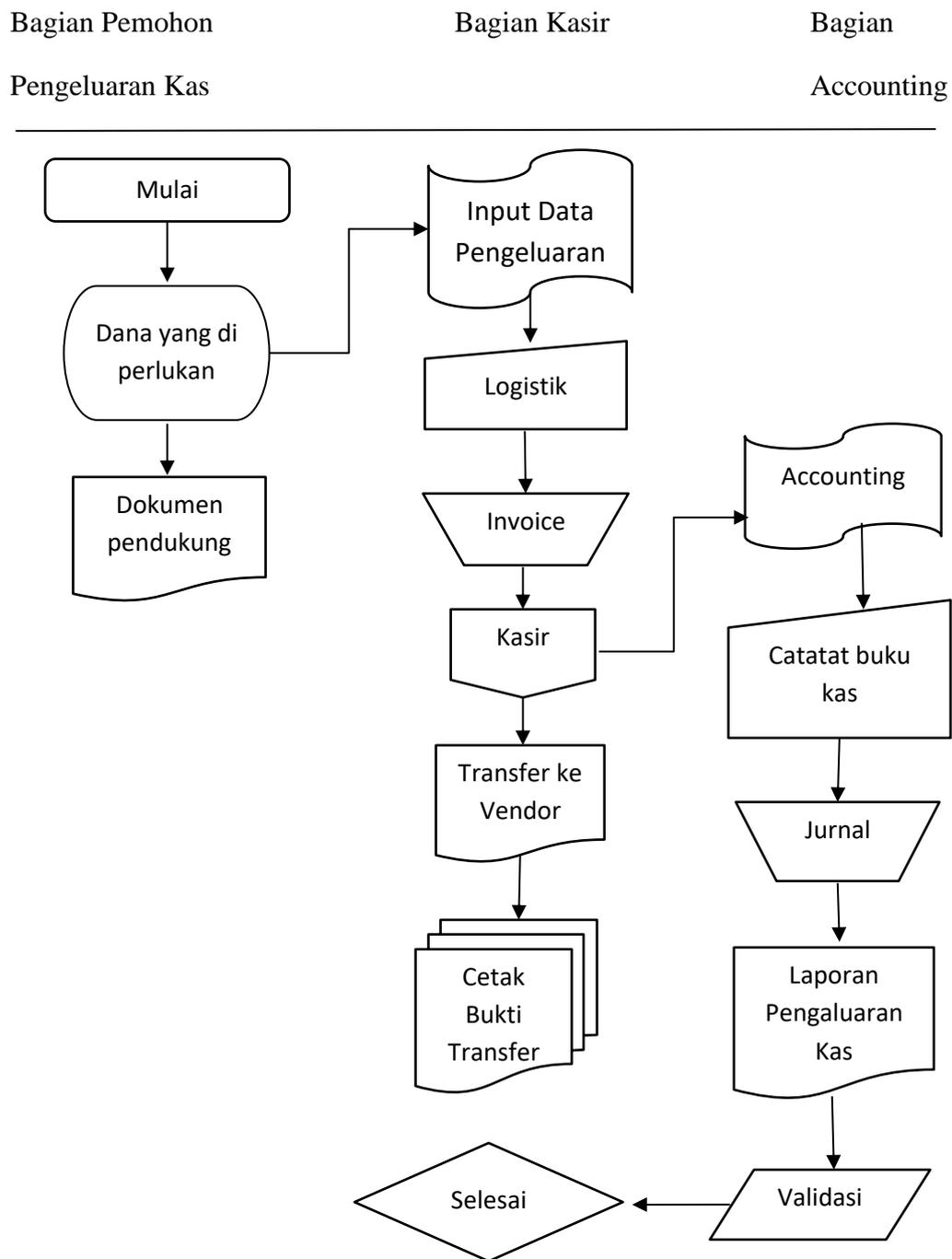
c. Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan yang digunakan PT. Cahaya Duta Persada adalah Microsoft Excel, merupakan sistem yang mencatat seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan masuk dan keluarnya uang perusahaan. Proses pencatatannya secara manual yang dilakukan setiap hari dan kemudian dicocokkan dengan dokumen-dokumen terlampir.



e. Bagan Alir sistem akuntansi pengeluaran kas PT. Cahaya Duta Persada

Alur pengeluaran kas pada PT. Cahaya Duta Persada akan digambarkan dalam bentuk bagan alir atau *flowchart*. Adapun bagan alir atau *flowchart* dari pengeluaran kas PT. Cahaya Duta Persada adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Bagan alir/flowchart pengeluaran kas

## **Keterangan**

### Bagian Pemohon

Bagian membuat catatan pengeluaran dana dengan menyiapkan dokumen pendukung, mengisi dan meminta otorisasi atas paymen kepada bagian keuangan setelah itu di lampirkan ke bagian kasir.

### Bagian Kasir

Bagian kasir Menginput Data pengeluaran jika terjadi pembelian suatu barang, setelah di input kasir memberikan kepada bagian *logistic*, terbit *invoice*, kasir konfirmasi ke bagian *accounting*, setelah *accounting* menyetujui baru kasir bisa transfer setelah itu kasir cetak bukti transfer tersebut.

### Bagian *Accounting*

Bagian *Accounting* menerima Payment voucher dilampiri Dokumen pendukung dari bagian kasir, kemudia dicatat secara manual dibuku kas, setelah itu dilakukannya jurnal oleh *accounting*, masuk laporan pengeluaran kas, validasi, dan di arsipkan oleh bagian *accounting* lalu selesai.